

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah ditemukan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan indikator kemampuan berpikir kritis yang antara lain keterampilan berpikir kritis yang meliputi keterampilan menganalisis, keterampilan memecahkan masalah, keterampilan menyimpulkan, keterampilan mengevaluasi dan keterampilan mensintesis atau menggabungkan dalam pembelajaran menggunakan metode debat dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Silangkitang pada materi semangat kebangkitan nasional tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII-1 pada indikator pertama terdapat 100% siswa mampu mencari terlebih dahulu maksud yang diinginkan dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru, dalam indikator kedua sebanyak 50% siswa mampu berhenti dan membaca ulang ketika kebingungan dengan informasi yang dibaca, pada indikator ketiga sebanyak 100% siswa mampu berdiskusi dengan teman untuk memilih 1 orang yang ditunjuk sebagai juru bicara dengan tertib, pada indikator keempat sebanyak 59,37% dengan adanya kesimpulan membuat siswa lebih memahami materi, pada indikator kelima sebanyak 75% siswa mampu mengembangkan gagasan atau ide dari informasi yang diberikan. Kemampuan berpikir kritis kelas VIII-2 pada indikator pertama sebanyak 100% siswa mampu mencari terlebih dahulu maksud yang diinginkan dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru, pada indikator kedua sebanyak 55% siswa mampu mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang disampaikan dengan serius, pada indikator ketiga sebanyak 100% siswa mampu berdiskusi dengan teman untuk memilih 1 orang yang ditunjuk sebagai juru bicara dengan tertib, pada indikator keempat sebanyak 55% dengan adanya kesimpulan membuat siswa lebih memahami materi, pada indikator kelima sebanyak 60% siswa mencari informasi mengenai materi yang diberi oleh guru. Kemampuan berpikir kritis kelas VIII-3 pada indikator pertama sebanyak 100% siswa mampu mencari terlebih dahulu maksud yang diinginkan dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru, pada indikator

kedua sebanyak 58,82% siswa mampu berhenti dan membacaa ulang ketika bingung dengan informasi yang dibaca, pada indikator ketiga sebanyak 100% siswa mampu memeriksa kembali untuk memastikan bahwa permasalahan sudah diselesaikan sesuai arahan yang diberikan guru, pada indikator keempat sebanyak 70,58% dengan adanya kesimpulan siswa lebih mudah memahami suatu materi, pada indikator kelima sebanyak 52,94% siswa mampu membuat pertanyaan untuk memahami informasi yang ada dan mencari informasi lain. Peningkatan tersebut terjadi pada proses dan hasil yang di dapat dari penyebaran angket siswa kelas VIII. Dimana siswa masih ragu dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru yang disebabkan karena kurangnya percaya diri siswa. Setelah pelaksanaan debat kemampuan berpikir siswa meningkat, artinya kemampuan berpikir kritis siswa telah mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini dikarenakan rangkaian kegiatan dalam strategi debat membuat siswa dituntut untuk berpikir kritis terhadap suatu permasalahan.

5.2 Saran

Keberhasilan pembelajaran daengan menggunakan strategi debat merupakan salah satu cara guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara langsung, oleh karena itu, peneliti menyarankan:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi pedoman bagi sekolah dalam mengambil suatu kebijakan yang tepat terkait dengan upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn.
2. Bagi guru, agar guru selalu memberikan inovasi pembelajaran terbaru atau dengan menggunakan strategi debat di dalam pembelajaran di kelas dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Untuk mengatasi kekurangan dalam penerapan strategi debat, guru harus lebih memotivasi dan melatih siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan merangsang siswa untuk dapat memberikan alasan atas pertanyaan dan masalah yang diberikan.

3. Bagi siswa, diharapkan terus belajar dengan tekun dan penuh disiplin demi meningkatkan prestasi belajar terlebih dalam kemampuan berpikir kritis. Biasakan diri untuk berani tampil dan mengeluarkan pendapat, ide atau gagasan dalam pembelajaran sebagai bekal dimasa depan.